

PENGUATAN UMKM DAN KETANGGUHAN DESA MELALUI EKONOMI HIJAU DAN MITIGASI BENCANA

Rosanna Wulandari¹, Rema Mulyani², M. Sani Abdul Aziz³, Miranti⁴

^{1,2}Prodi Manajemen, Fakultas Sosial dan Ekonomi Universitas Linggabuana PGRI Sukabumi

³Prodi PPKn, Fakultas Sosial dan Ekonomi Universitas Linggabuana PGRI Sukabumi

⁴Prodi Akuntansi Fakultas Sosial dan Ekonomi Universitas Linggabuana PGRI Sukabumi

Korespondensi : zalehaananda76@gmail.com

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja, memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, berperan dalam proses penguatan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Program KKN-PPM ini bertujuan untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan usaha Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) supaya bisa lebih mengembangkan usaha yang sedang dijalani dengan cara membuat nama produk meningkatkan kemasan produk membantu perizinan produk dari mulai nomer induk berusaha (NIB) izin dinas kesehatan sertifikasi halal dan lain nya serta meningkatkan daya jual dengan menggunakan metode pemasaran online / marketplace. untuk mencapai tujuan dan target tersebut, akan dilakukan pemberdayaan masyarakat dengan fokus kegiatan meliputi: (a) sosialisasi program KKN-PPM, (b) penyuluhan dan pelatihan penguatan UMKM (c) pendampingan dan pemberdayaan bagi kelompok sasaran program.

Bencana alam merupakan suatu fenomena alam yang terjadi secara langsung maupun tidak langsung mengganggu kehidupan manusia. Partisipasi masyarakat dalam upaya pengurangan risiko bencana dapat diwujudkan dengan penataan dan mitigasi bencana. Melalui mitigasi kebencanaan, masyarakat yang tinggal di daerah rawan ancaman bencana mempunyai pengetahuan, sikap, dan ketrampilan tentang kesiapsiagaan bencana dan tanggap darurat bencana. Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk menciptakan manusia menjadi pintar tetapi manusia sebagai perwujudan makhluk sosial harus memiliki kepribadian yang memiliki tiga karakter utama yaitu : integritas, etos kerja dan gotong royong.

Hasil dari pelaksanaan program KKN-PPM UNLIPS pada tahun 2025 yang diikuti sebanyak 32 mahasiswa dari 4 prodi yaitu ppkn, ekonomi, akuntansi dan manajemen yang ditempatkan di Desa Karawang tepat nya di kedesunan 04 Karawang kidul RW 11 RT 01 yang telah melaksanakan program wajib yaitu penguatan dan pemasaran UMKM serta penataan dan mitigasi bencana yang berlokasi di Karawang kulon dusun 03 RW 09 RT 02.

Kata kunci : Penguatan UMKM, Peningkatan UMKM, Penataan dan Mitigasi Bencana.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu usaha yang berskala kecil yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih dan hasil penjualan tertentu sesuai dengan kriteria yang tertera dalam UU No. 20 Tahun 2018. UMKM memiliki peran dan dampak yang besar terhadap perkembangan dan pembangunan perekonomian Indonesia. Dimulai dari krisis yang terjadi di Indonesia pada tahun 1997-1998 dimana terjadi krisis nilai tukar dolar yang mengakibatkan terjadinya resesi ekonomi di Indonesia. Perkembangan UMKM ketika krisis ini terjadi, ternyata tidak berdampak terhadap para pelaku UMKM dikarenakan dalam usaha kecil tidak membutuhkan modal yang besar ataupun menggunakan

mata uang asing. UMKM berperan penting dalam mendukung perekonomian Indonesia dimana saat perusahaan-perusahaan besar harus menutup usahanya tetapi UMKM justru dapat bertahan ditengah krisis, bahkan pelaku usaha mikro mengalami kenaikan pasca krisis yang terjadi ditahun 1997-1998 (Suci, 2017).

Mitigasi bencana merupakan serangkaian upaya untuk mengurangi resiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana (UU No.24 Tahun 2007). Bencana alam seperti gempa bumi, tsunami, banjir, longsor, letusan gunung api dan lain-lain. Wilayah Indonesia, merupakan Negara kepulauan yang terletak pada pertemuan tiga lempeng tektonik dunia

yaitu: lempeng Hindia-Australia di sebelah selatan, lempeng Eurasia di sebelah barat dan lempeng Pasifik di sebelah timur (BNPB). Indonesia merupakan negara yang memiliki tingkat kerawanan bencana alam tinggi, seperti letusan gunungapi, gempa bumi, tsunami, banjir, tanah longsor, dan lain sebagainya.

TINJAUAN PUSTAKA

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

UMKM merupakan salah satu tulang punggung perekonomian Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM, usaha kecil dan mikro didefinisikan sebagai usaha produktif milik perorangan atau badan usaha dengan kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan tertentu. UMKM berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan distribusi pendapatan, serta mengurangi kemiskinan (Tambunan, 2011).

Dalam konteks krisis ekonomi, UMKM menunjukkan ketahanan yang tinggi karena fleksibilitas operasional dan ketergantungan modal yang relatif kecil. Suci (2017) menyatakan bahwa pada saat krisis ekonomi 1997–1998, UMKM mampu bertahan bahkan mengalami pertumbuhan karena tidak terlalu terdampak oleh fluktuasi nilai tukar.

Branding dan Pemasaran Digital UMKM

Strategi branding dan pemasaran merupakan faktor kunci dalam keberhasilan UMKM. Branding tidak hanya berkaitan dengan visual produk, tetapi juga nilai, kualitas, dan pengalaman yang ditawarkan kepada konsumen (Kotler & Keller, 2016). Di era digital, pemanfaatan platform daring seperti marketplace dan media sosial telah membuka peluang luas bagi pelaku UMKM untuk menjangkau pasar yang lebih besar.

Menurut penelitian oleh Susanti (2020), digitalisasi UMKM melalui pemanfaatan e-commerce terbukti dapat meningkatkan volume penjualan dan memperluas segmentasi pasar. Namun, diperlukan pelatihan dan pendampingan yang intensif agar pelaku UMKM dapat mengoptimalkan teknologi ini.

Mitigasi Bencana dan Ketangguhan Desa

Mitigasi bencana merupakan upaya sistematis untuk mengurangi atau menghilangkan dampak negatif dari ancaman bencana, baik melalui pendekatan fisik maupun peningkatan kapasitas masyarakat (UU No. 24 Tahun 2007). BNPB (2021) menekankan pentingnya pelibatan masyarakat dalam upaya pengurangan risiko bencana melalui edukasi, penataan wilayah, dan pembangunan infrastruktur sederhana di wilayah rawan.

Desa merupakan unit sosial yang sangat rentan terhadap dampak bencana. Oleh karena itu, pendekatan

berbasis komunitas (community-based disaster risk reduction) menjadi sangat penting. Studi oleh Raharjo (2019) menunjukkan bahwa program mitigasi berbasis partisipasi masyarakat dapat meningkatkan kesadaran risiko dan menciptakan ketahanan sosial di tingkat lokal.

Sinergi UMKM dan Ketangguhan Desa

Keterpaduan antara penguatan ekonomi melalui UMKM dan pengurangan risiko bencana menciptakan ketangguhan desa yang menyeluruh. Menurut Pranata dan Fitriani (2022), desa yang kuat secara ekonomi memiliki kapasitas lebih baik dalam merespon bencana karena adanya cadangan sumber daya dan mekanisme adaptif yang lebih mapan.

BAHAN DAN METODE

1. Penguatan UMKM dan memperluas pemasaran

➤ Bahan

Bahan - bahan yang di perlukan untuk penguatan branding dan peningkatan penjualan pada UMKM diantaranya yaitu cetak stiker produk untuk memperindah kemasan kemudian membuat akun marketplace baru untuk memperluas penjualan pada produk yang ingin diedarkan.

➤ Waktu dan tempat pelaksanaan

Program ini dilaksanakan di wilayah Sukabumi yakni di Desa Karawang dusun 04 RW 11 RT 01 dari tanggal 28 April sampai dengan 10 Mei 2025

➤ Metode pelaksanaan

Pada pelaksanaan program KKN-PPM penguatan UMKM dibagi kedalam tiga tahapan utama yaitu (a) persiapan dan pembekalan (b) pelaksanaan (c) evaluasi.

Persiapan dan pembekalan

1. Persiapan meliputi
 - a. Penentuan UMKM sasaran mahasiswa KKN-PPM
 - b. Observasi lapangan dan sosialisasi kepada masyarakat pemilik UMKM sasaran
2. Pembekalan
 - a. Pembekalan bagi mahasiswa peserta KKN-PPM akan dilakukan sebelum terjun ke masyarakat melakukan pendampingan dan pemberdayaan bagi warga kelompok sasaran program. Hal ini bertujuan untuk menyamakan persepsi dan pemahaman tentang latar belakang pelaksanaan KKN-PPM, tujuan dan sasaran kegiatan, rencana dan implementasi program/kegiatan serta monitoring dan evaluasi program/kegiatan. Selama

pembekalan kepada mahasiswa peserta KKN-PPM akan diberikan materi tentang:

- (a) Mekanisme pelaksanaan kegiatan penguatan branding dan memperluas pemasaran
- (b) Teknis khusus dalam penguatan branding dan memperluas pemasaran serta pembuatan nomer izin berusaha
- (c) Dinamika kelompok,
- (d) Konsep pendampingan dan teknik pemberdayaan masyarakat.

Pelaksanaan

Pelaksanaan program penguatan UMKM dan memperluas pemasaran ini berlangsung dalam minggu pertama di wilayah kecamatan sukabumi tepatnya dusun 03 Karawang kidul RW 11 RT 01 Desa Karawang. Dalam pelaksanaannya metode yang digunakan adalah penyuluhan, pelatihan, pembuatan akun NIB , serta pendampingan pemilik UMKM untuk memperluas pemasaran menggunakan sosial media / market place yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang sebelumnya telah dibekali tentang materi yang akan dilakukan di lapangan. Langkah-langkah yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi kelompok sasaran yaitu:

1. Pelatihan

Pelatihan di lakukan pada saat dilapangan dengan mengundang para pemilik UMKM sasaran dan dilatih bagaimana cara meningkatkan kualitas branding dan memperluas pemasaran dengan menggunakan sosial media atau marketplace.

2. Pembuatan akun NIB

Untuk pembuatan akun NIB ini di laksanakan ketika kunjungan ke tempat produksi pengusaha UMKM sasaran yang mana pada pembuatan akun NIB ini langsung di temani dan diarahkan oleh oprator NIB tersebut

3. Pendampingan untuk memperluas pemasaran melalui media sosial

pendampingan di lakukan setelah peningkatan kualitas branding yang mna nanti hasil dari produk yang di buat nya langsung diedarkan melalui sosial media dengan cara meng upload produk nya melalui akun marketplace pengusaha UMKM tersebut.

Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan kegiatan, dan menilai kesesuaian kegiatan yang telah dilaksanakan dengan perencanaan.

2. Penataan dan mitigasi bencana

➤ Bahan

untuk bahan yang di perlukan dalam pembangunan pagar pembatas antara lereng dan jalan di antaranya : baja ringan 6 batang, besi 10" 3 batang, besi 6" 5 batang, pasir ½ kol , split ¼ kol, semen 2 sak, papan cor 20 , bambu 10 batang, cat kayu dan besi 2 kg.

➤ Waktu dan tempat pelaksanaan

Program mitigasi bencana ini di laksanakan pada tanggal 10-18 Mei 2025 yang bertempat di dusun 03 Karawang tengah rt 03 rw 09 Desa Karawang kec. Sukabumi.

➤ Metode pelaksanaan

Pada pelaksanaan program KKN-PPM mitigasi bencana dibagi kedalam tiga tahapan utama yaitu (a) persiapan dan pembekalan (b) perencanaan dan belanja bahan (c) pelaksanaan

a. Persiapan dan pembekalan

Untuk persiapan penataan mitigasi bencana mahasiswa mengunjungi pihak pemerintahan setempat yaitu RT 03 dan RW 09 untuk koordinasi dan mengkonfirmasi bahwa kami mahasiswa KKN-PPM UNLIPS akan melaksanakan program kerja penataan mitigasi bencana di RT 03 RW 09 Desa Karawang. Kemudian kami dibekali metode dan perencanaan seperti apa kami akan membangun pagar pembatas antara lereng dan ruas jalan.

b. Perencanaan dan belanja bahan baku

Rencana yang telah di bekal oleh ketua RW dan warga sekitar yaitu kami membuat 12 tiang beton yang mana pada antara tiang satu dan yang lain nya di kasih pegangan baja ringan dan juga bambu lalu tiang tiang tersebut di cat warna kuning dan pegangan nya di cat warna merah sebagai tanda bahwa daerah tersebut rawan bencana alam longsor kemudian kami belanja bahan baku untuk pembuatan pager pembatas antara jalan dan lereng.

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembuatan pager pembatas antara lereng dan jalan di mulai pada hari sabtu tanggal 10 Mei 2025 dengan membersihkan dahulu tempat yang akan di bangun pagar pembatas jalan dan lereng dan juga membuat rangkaian besi untuk pembuatan tiang beton kemudian pada hari minggunya tanggal 11 Mei 2025 jam 8 pagi kami seluruh mahasiswa terjun ke lapangan untuk mulai pengecoran tiang tiang dan pemasangan pegangan baja ringan dan bambu lalu kami diam kan selama 2 hari supaya tiang beton nya benar benar mengeras dan kuat. Pada hari selasa tanggal 13 Mei 2025 kami melanjutkan pekerjaan pembuatan pagar pembatas dengan mengaci tiang sambil menunggu acian kering kami melakukan kegiatan lain yaitu mengecat pegangan pagar

dan juga memasang rambu peringatan daerah rawan bencana yang mana pemasangan tersebut berjarak kurang lebih 100m dari pagar pembatas antara lereng dan jalan setelah selesai dan acian sudah kering kami melanjutkan pengecatan pada tiang tiang beton yang tadi telah kami aci. Setelah selesai di cat pagar pembatas antara jalan dan lereng langsung diresmikan oleh kepala Desa Karawang beserta jajaran nya yang menyempatkan hadir dalam peresmian pagar pembatas dalam program kerja penataan dan mitigasi bencan KKN-PPM UNLIPS kelompok 12 Desa Karawang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

- **Penguatan branding pada UMKM kripset y.y ayyas**



Gambar 1.1 pemasangan banner pada umkm kripset y.y ayyas



Gambar 1.2 penyerahan nomor induk berusaha (NIB) pada kripset y.y ayyas



Gambar 1.3 pemasangan label pada kemasan kripset y.y ayyas

Hasil dari penguatan UMKM dan peningkatan pemasaran pada kripik singkong y.y ayyas yang bertepatan di dusun 03 Karawang kulon tepat nya di RW 10 RT 02 penguatan branding dengan pembuatan logo dan pemasangan label pada kemasan, pemasangan banner dan penyerahan sertifikat NIB pada produk kripset y.y ayyas yang mana penguatan branding dan peningkatan pemasaran ini menjadi program kerja mahasiswa KKN-PPM kelompok 12 Desa Karawang.

- **Penataan dan mitigasi bencana daerah rawan longsor**



Gambar 1.1 pembahasan pembuatan pagar pembatas bersama kadus 03 dan ketua RW 09



Gambar 1.2 pembersihan jalan dan lokasi yang akan di bangun pagar pembatas



Gambar 1.5 mahasiswa beserta warga yang bekerja membuat pagar pembatas antara jalan dan lereng



Gambar 1.3 progres pembuatan pagar pembatas antara jalan dan lereng bersama warga sekitar



Gambar 1.6 peresmian pagar pembatas antara jalan dan lereng yang diresmikan langsung oleh kepala desa



Gambar 1.4 pengecatan pagar pembatas antara jalan dan lereng

Untuk hasil dari program kerja penataan dan mitigasi bencana KKN-PPM kelompok 12 Desa Karawang bertepatan di dusun 03 Karawang tengah rw 09 rt 02 alhamdulillah telah rampung dan selesai kemudian diresmikan langsung oleh kepala desa beserta jajaran nya yang mana program kerja ini menjadi proker utama kita pada kegiatan KKN-PPM UNLIPS kelompok 12 Desa Karawang.

1. KESIMPULAN

Program Kuliah Kerja Nyata – Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) yang dilaksanakan oleh Kelompok 12 di Desa Karawang telah berhasil menunjukkan sinergi antara penguatan ekonomi masyarakat melalui Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta peningkatan ketangguhan masyarakat dalam menghadapi potensi bencana alam. Program ini tidak hanya menghasilkan luaran fisik seperti legalitas usaha (NIB), media promosi digital, hingga pembangunan pagar pembatas di area rawan longsor,

tetapi juga memberikan kontribusi dalam membangun kapasitas sosial dan ekonomi masyarakat Desa Karawang.

Dari sisi UMKM, program ini berhasil meningkatkan daya saing produk lokal melalui perbaikan branding, pendampingan digitalisasi pemasaran, dan fasilitasi legalitas usaha. Hal ini membuka peluang pemasaran yang lebih luas serta memberikan kepercayaan kepada konsumen terhadap kualitas dan legalitas produk. Pendampingan oleh mahasiswa juga berhasil menumbuhkan semangat kewirausahaan dan meningkatkan literasi digital di kalangan pelaku UMKM setempat.

Sementara itu, dari aspek mitigasi bencana, program ini telah menyentuh dimensi penting dalam penataan ruang berbasis risiko, yakni pembangunan infrastruktur sederhana berupa pagar pembatas di area rawan longsor. Kegiatan ini didukung dengan partisipasi aktif masyarakat dan pemerintah desa, sehingga memperkuat kesadaran kolektif terhadap pentingnya kesiapsiagaan bencana. Pemasangan rambu peringatan dan pewarnaan konstruksi sebagai tanda bahaya juga menjadi bentuk edukasi visual bagi warga yang melintasi daerah tersebut.

Kegiatan ini membuktikan bahwa pendekatan lintas disiplin ilmu yang dilakukan oleh mahasiswa dari berbagai program studi mampu menghasilkan intervensi yang lebih komprehensif, tidak hanya menyelesaikan permasalahan teknis tetapi juga mendorong transformasi sosial dalam masyarakat. Keberhasilan program ini menjadi bukti bahwa kegiatan KKN-PPM bukan sekadar program rutin tahunan, tetapi wadah nyata dalam mendukung pencapaian pembangunan desa yang inklusif, berkelanjutan, dan tangguh terhadap berbagai tantangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada Universitas Linggabuana PGRI Sukabumi yang telah memberikan kepercayaan, dukungan penuh, serta pembinaan dalam pelaksanaan program KKN-PPM ini. Tanpa arahan dan fasilitasi dari institusi, program ini tidak akan dapat berjalan dengan baik dan terstruktur.

Kami juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Pemerintah Desa Karawang, khususnya Kepala Desa beserta seluruh perangkat RT dan RW, atas sambutan hangat, kerjasama, serta keterbukaan dalam mendukung setiap kegiatan yang kami laksanakan. Kehadiran, bimbingan, dan keterlibatan aktif dari pemerintah desa menjadi faktor penting dalam kelancaran seluruh program.

Tidak lupa, kami ucapkan terima kasih kepada seluruh masyarakat Desa Karawang, terutama para pelaku UMKM dan warga yang turut serta dalam kegiatan mitigasi bencana. Partisipasi aktif, semangat gotong royong, serta semangat belajar masyarakat menjadi inspirasi dan pembelajaran berharga bagi kami sebagai mahasiswa.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu, namun telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan ini.

Semoga program ini tidak hanya menjadi bentuk pengabdian temporer, tetapi juga dapat memberikan dampak jangka panjang yang positif bagi pengembangan ekonomi lokal dan ketangguhan masyarakat desa terhadap bencana. Besar harapan kami agar kerja sama dan sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat dapat terus berlanjut di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- BNPB. (2021). Buku Saku Kesiapsiagaan Bencana. Jakarta: Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
- [https://digilib.uns.ac.id/dokumen/abstrak/92991/Mitigasi - Bencana - oleh – Badan - Penanggulangan-Bencana - Daerah BPBD - dalam - Manajemen – Bencana - Tanah-Longsord-Kabupaten-Wonogiri](https://digilib.uns.ac.id/dokumen/abstrak/92991/Mitigasi-Bencana-oleh-Badan-Penanggulangan-Bencana-Daerah-BPBD-dalam-Manajemen-Bencana-Tanah-Longsord-Kabupaten-Wonogiri)
- Kotler, P., & Keller, K.L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson Education.
- Pranata, A., & Fitriani, N. (2022). Sinergi UMKM dan Mitigasi Bencana untuk Ketangguhan Desa. *Jurnal Pembangunan Wilayah*, 14(1), 55–68.
- Raharjo, M. (2019). Peran Masyarakat dalam Mitigasi Bencana Berbasis Komunitas. *Jurnal Sosial Humaniora*, 10(2), 122–134.
- Suci, Y.R. (2017). Perkembangan UMKM Pasca Krisis Ekonomi. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 3(1), 89–102.
- Susanti, R. (2020). Pengaruh Digitalisasi terhadap Kinerja UMKM di Masa Pandemi. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 19(3), 145–157.
- Tambunan, T.T.H. (2011). *Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia*. LP3ES.